

Article History:

Submitted:

12-04-2021

Accepted:

21-05-2021

Published:

12-06-2021

APPLICATION OF MODELING METHODS IN LEARNING TO WRITE PARAGRAPH PROCEDURES FOR STUDENTS OF CLASS XI IPS 1 SMAN 11 PEKANBARU

PENERAPAN METODE PEMODELAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PROSEDUR SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 11 PEKANBARU

Vieny Meiliani¹, Abdul Razak², Elvrin Septyanti³

Universitas Riau, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: vienymeiliani11@gmail.com¹

Encikabdulrazak25@gmail.com²

elvrinseptyanti@gmail.com³

Kampus Bina Widya KM 12,5- Simpang Baru, Pekanbaru, 28293,
Indonesia (fkp@unri.ac.id)

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1847>

DOI: 10.32682/sastranesia.v%^ovi%ⁱ.1847

Abstract

This study applies a modeling method in learning to measure the ability to write paragraphs of procedure in class XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru. This type of quantitative research uses inferential statistical analysis methods. The research design was one group pre-test and post-test. The data collection technique is an essay test. The results of the research the ability to write paragraph procedures for students in class XI IPS 1 in pre-test were categorized as low, the ability to write procedural paragraphs for students in class XI IPS 1 based on the score ranking in the pre-test had no significant difference, the application of modeling methods in learning was carried out online, there were several obstacles but categorized as sufficient good with evidence of changes, the ability to write paragraph procedures for class XI IP 1 students in posttest is high category, ability to write paragraph procedures for students in class XI IPS 1 based on the score ranking on the posttest there is no difference, the ability to write procedural paragraphs for class XI IPS 1 students based on the results of the pre-test and post-test there is a difference in the mean, pre-test 93.5 and pos-test 558.2.



Keyword: *Modeling Method, Write, Paragraph Of Procedure.*

Abstrak

Penelitian ini menerapkan metode pemodelan dalam pembelajaran untuk mengukur kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Rancangan penelitian yaitu prates dan postes satu kelompok. Teknik pengumpulan data yaitu tes esai. Hasil penelitian kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 pada prates berkategori rendah, kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 berdasarkan peringkat skor pada prates tidak ada perbedaan yang signifikan, penerapan metode pemodelan dalam pembelajaran dilakukan secara daring terdapat beberapa kendala namun dikategorikan cukup baik dengan bukti adanya perubahan, kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 pada postes berkategori tinggi, kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 berdasarkan peringkat skor pada postes tidak ada perbedaan, kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 berdasarkan hasil prates dan postes terdapat perbedaan rata-rata, prates 93,5 dan postes 558,2.

Kata kunci: *Metode Pemodelan, Menulis, Paragraf Prosedur.*

Pendahuluan

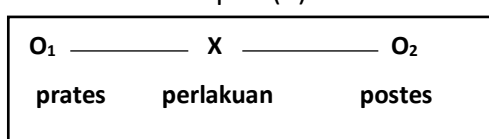
Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan dan mendukung proses belajar. Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan pokok berbahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang cukup sulit dilakukan. Metode pemodelan adalah metode yang menggunakan model dalam pembelajarannya. Model tersebut bertujuan untuk memberikan acuan atau pedoman kepada peserta didik dalam menulis agar peserta didik lebih mudah dalam mendeskripsikan sebuah objek. Sebab kesulitan yang sering dialami peserta didik dalam mendeskripsikan sesuatu ialah karena tidak adanya pedoman atau acuan yang baik dalam membuat sebuah tulisan. Pada penelitian ini, model yang akan digunakan penulis dalam pembelajaran adalah sebuah paragraf prosedur dengan menggunakan media gambar tema matematik.

Menurut Senduk dan Nurhadi (2003:50) pemodelan atau teknik modelling merupakan salah satu dari tujuh komponen pembelajaran kontekstual. Dapat diartikan maksudnya yaitu dalam pembelajaran keterampilan ada model yang dapat ditiru oleh peserta didik. Guru memberi contoh dan konsep dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat menirukan atau melakukan hal yang sama. Selain itu, Nurhadi, dkk (2004:135) berpendapat bahwa teknik pemodelan dalam pembelajaran menjadi strategi kunci. Pemodelan menulis merupakan bagian pengajaran menulis yang penting. Pemodelan dapat berupa contoh-contoh tindakan. Dapat disimpulkan bahwa metode pemodelan adalah sebuah konsep yang dibentuk untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran dengan cara membuat model atau contoh kepada peserta didik.

Menurut Tarigan (2008:3) “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Selanjutnya Nurjamal (2011:69) berpendapat “menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis”. Menulis adalah kegiatan kompleks yang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan serta kreatifitas yang tinggi mengenai unsur bahasa agar terciptanya bahasa dan kalimat yang runtut, padu dan rapi. Selain itu harus memiliki imajinasi yang baik dalam mengembangkan ide dan memilih kata yang tepat sehingga informasi, pesan, pendapat atau gagasan yang ingin disampaikan dapat dipahami pembaca.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Menurut pendapat Sudjana, (2005:54) statistika inferensial tidak hanya berisi tentang penyajian data namun juga tentang bagaimana menarik kesimpulan data sampel terhadap populasinya. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari skor uji tes secara tertulis. Data yang berbentuk angka/numerik tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistika kuantitatif inferensial. Model penelitian yang digunakan yaitu model eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pretes dan postes satu kelompok (*One group pretest-posttest design*). Rancangan tersebut hanya melibatkan satu kelompok (X) untuk dikenakan perlakuan (Razak, 2017:267).



Keterangan :

- O₁ : Kelompok eksperimen yang diberikan soal prates
 X : Perlakuan yakni menerapkan metode pemodelan dalam pembelajaran
 O₂ : Kelompok eksperimen yang sudah mendapat perlakuan dan diberikan soal postes yang sama dengan soal prates

Hasil dan Pembahasan

Penyajian Data

Tabel Hasil Prates Kemampuan Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	Nama	Prates	Nomor Soal					
			1	2	3	4	5	6
1	AAP	282	74	18	74	21	74	21
2	LSP	66	15	15	0	0	18	18
3	MWS	77	20	19	0	0	19	19
4	NRM	91	16	15	15	15	15	15
5	MMA	10	0	0	10	0	0	0
6	RMR	80	16	16	16	0	16	16
7	YTM	48	16	16	0	0	16	0
8	RYL	222	19	16	85	17	69	16
9	RVS	27	4	4	19	0	0	0
10	SSA	32	16	16	0	0	0	0

Tabel Hasil Postes Kemampuan Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru.

No	Nama	Postes	Nomor Soal					
			1	2	3	4	5	6
1	AAP	570	99	99	93	93	93	93
2	LSP	546	95	95	89	89	89	89
3	MWS	556	96	95	93	90	93	89
4	NRM	576	101	101	93	93	95	93
5	MMA	558	95	99	93	89	89	93
6	RMR	552	96	95	89	93	89	90
7	YTM	554	95	99	89	89	93	89
8	RYL	570	99	99	93	93	93	93
9	RVS	550	99	95	89	89	89	89
10	SSA	550	96	96	89	90	90	89

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Prates

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas kurva dengan menggunakan uji Lilifors. Kriteria pengujian adalah

data dinyatakan berdistribusi normal jika harga L hitung $<$ L tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan dk sebesar n . Hasil uji normalitas kurva berguna untuk memenuhi syarat pemakaian statistik inferensial parametrik. Jika berdistribusi normal maka akan digunakan uji t satu sampel.

Tabel Uji Normalitas Kurva Tes dengan Uji Lilifors Prates Kemampuan Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	X	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	10	-83.5	-0.94338	0.1736	0.1	0.0736
2	27	-66.5	-0.75132	0.2264	0.2	0.0264
3	32	-61.5	-0.69483	0.2451	0.3	-0.0549
4	48	-45.5	-0.51406	0.305	0.4	-0.095
5	66	-27.5	-0.31069	0.3783	0.5	-0.1217
6	77	-16.5	-0.18642	0.4286	0.6	-0.1714
7	80	-13.5	-0.15252	0.4404	0.7	-0.2596
8	91	-2.5	-0.02824	0.402	0.8	-0.398
9	222	128.5	1.451789	0.9265	0.9	0.0265
10	282	188.5	2.129668	0.983	1	-0.017
Mean	93.5	$n=10$	L Hitung = 0.0736		normal	
S	88.51146		L tabel = 0.271			

Kriteria pengujian yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika harga L hitung $<$ L tabel. L hitung yakni L maksimal, L tabel didapat dari tabel yang ada di buku Dr. Abdul Razak dengan judul Metode Riset. Dengan demikian dapat disimpulkan $0,0736 < 0,271$ yang berarti dapat dinyatakan data prates berdistribusi normal. Setelah menguji normalitas data skor prates menggunakan uji Lilifors dan menghasilkan data berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu menguji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett.

Tabel Data Skor Prates Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru Berdasarkan Peringkat Skor

No	Peringkat Skor	
	Kelompok 1	Kelompok 2
1	282	66
2	222	48
3	91	32
4	80	27
5	77	10
Jumlah	752	183
Mean	150.4	36.6

**Tabel Uji Homogenitas Skor Prates Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1
SMAN 11 Pekanbaru**

No	Kelompok	n	dk	s2	dk (s2)	logs2	dk(logs2)	nilai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Kelompok 1	5	4	9079.3	36317.2	3.9580524	15.8322095	
2	Kelompok 2	5	4	453.8	1815.2	2.6568645	10.627458	
		10	8	9533.10	38132.40	6.61	26.46	
	s2 gabungan							4766.55
	logs2 gabungan							3.678204153
	Bartlett							29.42563322
	ln10							2.302585093
	χ^2 Hitung						2.97	6.82938862
	χ^2 (0,05:1)							3.841458821
	Tafsiran							tidak homogen

Data disebut homogen apabila χ^2 hitung < χ^2 (0,05:1). Diketahui dari hasil di atas bahwa χ^2 hitung = 6.82938862 dan χ^2 (0,05:1) = 3.841458821 maka dapat disimpulkan bahwa 6.82938862 > 3.841458821 sehingga data hasil prates tidak homogen.

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Postes

Setelah menguji normalitas dan homogenitas data hasil prates, selanjutnya adalah menguji data hasil postes. Data hasil postes adalah data yang didapat setelah menerapkan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur. Berikut ini akan disajikan data hasil postes uji normalitas dan homogenitas.

**Tabel Uji Normalitas Kurva Tes dengan Uji Lilifors Postes
Kemampuan Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI
IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru**

No	X	x	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	546	-12.2	-1.19401	0.117	0.1	0.017
2	550	-8.2	-0.80253	0.2119	0.2	0.0119
3	550	-8.2	-0.80253	0.2119	0.3	-0.0881
4	552	-6.2	-0.60679	0.2742	0.4	-0.1258
5	554	-4.2	-0.41105	0.3409	0.5	-0.1591
6	556	-2.2	-0.21531	0.4168	0.6	-0.1832
7	558	-0.2	-0.01957	0.406	0.7	-0.294
8	570	11.8	1.154866	0.8749	0.8	0.0749

9	570	11.8	1.154866	0.8749	0.9	-0.0251
10	576	17.8	1.742087	0.9591	1	-0.0409
Mean	558.2	n=10	L hitung = 0.0749		normal	
S	10.21763		L tabel = 0.271			

Kriteria pengujian yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika harga L hitung < L tabel. L hitung yakni L maksimal, L tabel didapat dari tabel yang ada di buku Dr. Abdul Razak dengan judul Metode Riset. Dengan demikian dapat disimpulkan $0,0749 < 0,271$ yang berarti dapat dinyatakan data postes berdistribusi normal. Setelah menguji normalitas data skor postes menggunakan uji Lilifors dan menghasilkan data berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu menguji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett.

Tabel Data Skor Postes Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru Berdasarkan Peringkat Skor

No	Peringkat Skor	
	Kelompok 1	Kelompok 2
1	576	554
2	570	552
3	570	550
4	558	550
5	556	546
Jumlah	2830	2752
Mean	566	550.4

Tabel Uji Homogenitas Skor Postes Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	Kelompok	N	dk	s2	dk (s2)	logs2	dk(logs2)	nilai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Kelompok 1	5	4	74	296	1.8692317	7.47692688	
2	Kelompok 2	5	4	8.8	35.2	0.9444827	3.77793069	
		10	8	82.80	331.20	2.81	11.25	
	s2 gabungan							41.4
	logs2 gabungan							1.617000341
	Bartlett							12.93600273
	ln10							2.302585093
	χ^2 Hitung						1.68	3.870979788
	χ^2 (0,05:1)							3.841458821

Tafsiran							tidak homogen
----------	--	--	--	--	--	--	---------------

Data disebut homogen apabila χ^2 hitung $< \chi^2$ (0,05:1). Diketahui dari hasil di atas bahwa χ^2 hitung = 3.870979788 dan χ^2 (0,05:1) = 3.841458821 maka dapat disimpulkan bahwa 3.870979788 $>$ 3.841458821 sehingga data hasil postes tidak homogen.

Uji t Satu Sampel Data Prates

Tabel Uji t Satu Sampel Hasil Prates Menulis Paragraf
Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11
Pekanbaru

No	Skor		
1	10		
2	27		
3	32		
4	48		
5	66		
6	77		
7	80		
8	91	mean	93.5
9	222	μ	200
10	282	pmb	-106.5
	S	88.5114556	
	akar 10	3.16227766	
	s/akar 10	27.9897799	
	t hitung	-3.80496026	
	t tabel	1.833	

Substitusi kriteria penerimaan Ho :

$$\begin{aligned}
 &= -t (tk:dk) < t \text{ hitung} < +t (tk:dk) \\
 &= -t(0.95,9) < t \text{ hitung} < +t(0.95,9) \\
 &= -1,833 > -3,805 < 1,833
 \end{aligned}$$

Substitusi di atas bukan kriteria penerimaan Ho dengan demikian Ho ditolak dan hasil prates kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru yakni berkategori rendah.

Uji t Sampel Independen Data Prates

Tabel Uji t Sampel Independen Hasil Prates Menulis Paragraf Prosedur Siswa
Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	Nilai Prates			
----	--------------	--	--	--

	Kelompok 1	Kelompok 2		
1	282	66		
2	222	48		
3	91	32		
4	80	27		
5	77	10		
S	95.28536089	21.302582		
Mean	150.4	36.6	mean 1 - mean 2	113.8
	s kel 1+kel2	88.51145563		
	1/n1	0.2	tk 0,95;8	
	1/n2	0.2	tk 0,99;8	
	1/n1+1/n2	0.4		
			t hitung	2.032884869
	Akar	0.632455532	t tab0,95	2.306004135
	akar*s	55.97955976	t tab0,99	3.355387331

Berdasarkan kriteria pengujian H_0 diterima $-t(0,95;8) < t \text{ hitung} < +t(0,95;8)$ didapatkan hasil $-2,306004135 < 2,03288497 < 2,306004135$ dengan begitu H_0 diterima yang bermakna tidak ada perbedaan kategori hasil prates menulis paragraf prosedur berdasarkan peringkat skor.

Penerapan Metode Pemodelan

RPP yang peneliti susun telah disesuaikan dengan edaran Mendikbud No.14 Tahun 2019 yaitu menyederhanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memuat hanya tiga komponen inti saja dan tambahan komponen lain jika diperlukan. RPP digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran teratur dan fokus pada kegiatan pada saat itu. Penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan aplikasi *E-mail* untuk opsional kedua siswa ketika mengirim tugas.

Pertemuan I (Perlakuan menggunakan metode pemodelan)

1. Kegiatan Awal
 - a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam
 - b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pendidik mengirim materi pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

- b. Peserta didik mengamati materi pembelajaran yang dikirim oleh pendidik.
 - c. Peserta didik mengamati model paragraf prosedur yang ditampilkan oleh pendidik.
 - d. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai model paragraf prosedur yang dikirim oleh pendidik.
 - e. Peserta didik mengamati materi pembelajaran mengenai kalimat induktif dan deduktif.
 - f. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai kalimat induktif dan deduktif.
 - g. Peserta didik menulis paragraf prosedur berdasarkan pemahaman yang telah didapat dari materi yang diberikan
3. Kegiatan penutup
- a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b. Pendidik menyampaikan arahan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - c. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan ke II (Postes)

1. Kegiatan Awal

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam
- b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- a. Pendidik membahas kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menjelaskan secara singkat.
- b. Peserta didik mengamati materi pembelajaran yang dikirim ulang oleh pendidik.
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.
- d. Peserta didik mendapatkan tugas berupa soal postes membuat paragraf prosedur dengan tema matematik.
- e. Peserta didik mengerjakan tugas tersebut berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- f. Pendidik memberitahu bahwa waktu pengerjaan telah habis dan meminta peserta didik mengirimkan hasil kerjanya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang telah didapat.
- b. Pendidik memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.
- c. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

Uji t Satu Sampel Data Postes

Tabel Uji t Satu Sampel Hasil Postes Menulis Paragraf
Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11
Pekanbaru

No	Skor		
1	546		
2	550		
3	550		
4	552		
5	554		
6	556		
7	558		
8	570	Mean	558.2
9	570	μ	510
10	576	Pmb	48.2
	S	10.21763182	
	akar 10	3.16227766	
	s/akar 10	3.231098884	
	t hitung	14.9175255	
	t tabel	1.833	

Substitusi kriteria penerimaan Ho :

$$\begin{aligned}
 &= -t (tk:dk) < t \text{ hitung} < +t (tk:dk) \\
 &= -t(0.95,9) < t \text{ hitung} < + t(0.95,9) \\
 &= - 1,833 > 14,917 > 1,833
 \end{aligned}$$

Berdasarkan substitusi di atas menunjukkan bahwa hasil yang didapat bukan kriteria penerimaan Ho dengan demikian Ho ditolak dan Hi diterima maka hasil postes kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru yakni berkategori tinggi.

Uji t Sampel Independen Data Postes

Tabel Uji t Sampel Independen Hasil Postes Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas
XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	Nilai Postes				
	Kelompok 1	Kelompok 2			
1	576	554			
2	570	552			
3	570	550			
4	558	550			
5	556	546			
S	8.602325267	2.966479395			
Mean	566	550.4		mean 1 - mean 2	15.6
	s kel 1+kel2	10.21763182			
	1/n1	0.2		tk 0,95;8	
	1/n2	0.2		tk 0,99;8	
	1/n1+1/n2	0.4			
				t hitung	2.414039396
	Akar	0.632455532		t tab 0,95	2.306004135
	akar*s	6.462197769		t tab 0,99	3.355387331

Berdasarkan kriteria pengujian H_0 diterima $-t(0,95;8) < t \text{ hitung} < +t(0,95;8)$ didapatkan hasil $-2,306004135 < 2,4140394 < 2,306004135$ dengan begitu H_0 ditolak yang bermakna tidak ada perbedaan kategori hasil postes menulis paragraf prosedur berdasarkan peringkat skor.

Uji t Sampel Berpasangan Data Prates dan Postes

Tabel Uji t Sampel Berpasangan Hasil Prates dan Postes Menulis Paragraf
Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru

No	Kode Sampel	BEF (Prates)	AFT (Postes)	D	D2
		X1	X2	X1-X2	
1	1	27	550	-523	273529
2	2	48	554	-506	256036
3	3	282	570	-288	82944
4	4	10	558	-548	300304
5	5	32	550	-518	268324
6	6	66	546	-480	230400
7	7	77	556	-479	229441
8	8	80	552	-472	222784
9	9	222	570	-348	121104
10	10	91	576	-485	235225

	Jumlah	935	5582	-4647	2220091
	Mean	93.5	558.2	-464.7	
	sD	82.07726712			
	akar 10	3.16227766			
	Sd/akar 10	25.95511082			
	t hitung	-17.9039883			
	t tabel (0.95,9)	2.262157163			

Mensubstitusikan kriteria hipotesis statistik yakni

$$-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < +t \text{ tabel}$$

$$-2,262,157 > -17,904 < 2,262,157$$

Berdasarkan substitusi kriteria hipotesis statistik di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa terdapat perbedaan nilai antara hasil prates dan hasil postes.

Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian penerapan metode pemodelan dalam pemeblejaraan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru, antara lain:

1. Kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru berdasarkan prates berkategori rendah.
2. Kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru berdasarkan peringkat skor pada prates tidak ada perbedaan yang signifikan.
3. Dalam penerapan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru yang dilakukan secara daring terdapat beberapa kendala namun pembelajaran dikategorikan cukup baik dengan bukti yang menunjukkan adanya perubahan hasil.
4. Kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru berdasarkan postes berkategori tinggi .
5. Kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru berdasarkan peringkat skor pada postes tidak ada perbedaan yang signifikan.
6. Kemampuan menulis paragraf prosedur siswa kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru berdasarkan hasil prates dan postes terdapat perbedaan. Rata-rata kelas pada prates yaitu 93,5 setelah dilakukannya penerapan metode pemodelan dalam pembelajaran meningkat menjadi 558,2 pada postes.

Referensi

- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurjamal, Daeng. Warta Sumirat., dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru : Ababil Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.